

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk menemukan kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti, dan para praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma-paradigma yakni: kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian (Biklen, dalam Mahi M. Hikmat, 1982:32). Menurut Sugiyono (1999:1) kegiatan penelitian dilakukan dengan tujuan menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan tertentu.

Menurut Mahi M. Hikmat (2011:98) dalam bukunya metode penelitian dalam prespektif ilmu komunikasi dan sastra, Keberadaan metode dalam penelitian disiplin ilmu apapun sangat penting, termasuk juga dalam penelitian sastra. Bahkan metode sudah menjadi bagian dari tradisi penelitian. Metode adalah cara yang dipergunakan seseorang untuk mengadakan penelitian. Jika sebuah penelitian tanpa metode berarti tidak ada cara untuk melakukan penelitian artinya penelitian tidak akan terjadi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Chaedar Alwasilah (2003:97), memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Azwar (2014: 5) mengatakan dalam bukunya bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan anatara yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Menurut Moleong dalam (Mahi M. Hikmat, 2011: 38) mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menghendaki agar penelitian dan hasil intepretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif. Pendekatan atau penjelasan data berupa teks, kata-kata, simbol, gambar, namun bisa dimungkinkan terkumpulnya data-data yang bersifat kuantitatif.

Penelitian puisi *Hujan Bulan Juni* ini menggunakan metode kualitatif dengan menggabungkan pendekatan deskriptif. Menurut Ratna (2013: 48) mengatakan bahwa analisis ini sesuai dengan namanya analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa, maupun nonverbal, seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Tetapi dalam karya sastra yang dimaksudkan adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra. Isi dalam metode analisis isi terdiri dari dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi.

Pemaparan diatas member kesimpulan pada penelitian puisi *Hujan Bulan Juni* menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, analisis ini yaitu dengan member tanda pada kutipan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan membaca secara berulang-ulang sedangkan pendekatan deskriptif yaitu untuk member penjelasan pada beberapa kutipan yang sudah ditandai pada analisis isi pada tahap sebelumnya.

1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono dalam judul buku *Hujan Bulan Juni* pemilihan Sajak. Dan ini merupakan cetakan yang kelima Agustus 2015.

Penelitian ini mengambil subjek puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Buku ini diterbitkan oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building Blok 1 lantai 5 Jl. Palmerah Barat 29-37 Jakarta 9270. Ukuran A5 dengan tebal 120 halaman. Gambar sampul didesain dengan gambar air hujan mengalir dalam kaca dan selembur daun kering yang jatuh menempel di luar kaca dengan dasar cover berwarna putih seakan menampilkan suasana sejujnya alam dan segar nya bumi setelah sekian lama terjadi musim panas.

Dari gambaran cover, buku ini seakan menunjukkan tentang suatu nilai-nilai yang terkandung dalam kumpulan puisinya. Dimana dalam kumpulan puisi

tersebut menyampaikan tentang sebuah arti kehidupan. Buramnya kaca pada jendela tidak akan dapat membuat mata ini sanggup melihat keluar. Namun setelah kaca itu tersiram air maka akan tampak bagaimana suasana diluar tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa kita hendaknya senantiasa mampu untuk melihat hati dan pikiran dalam menghadapi realita kehidupan. Hati harus sebening kaca, hati harus senantiasa bersih dan putih.

1.3 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah kata. Kata adalah suatu unit dari suatu bahasa yang mengandung arti dan terdiri dari satu atau lebih morfem. Frase gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonprediktif. Klausa atau kalimat teks yakni satuan gramatikal yang terdiri dari subyek dan predikat baik disertai obyek dan keterangan, serta memiliki potensi untuk menjadi kalimat. Kalimat satuan bahasa yang terdiri dari dua kata atau lebih yang mengandung pikiran yang lengkap dan punya pola intonasi akhir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:274) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, dan sebagainya. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik *Research document* (penelitian terhadap dokumen), sebagai metode ilmiah penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Artinya penulis hanya meneliti naskah yang terdapat pada sajak puisi –puisi karya Sapardi Djoko Damono.

Selain mengadakan naskah terhadap kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono, penulis juga mengumpulkan data-data atau teori dari buku, internet, yanag berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai penunjang penelitian.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dengan jalan mengumpulkan data melalui sumber tertulis. Yaitu dengan cara :

- 1) Mengungkapkan nilai-nilai religius yang terdapat pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.
- 2) Mendiskripsikan unsur yang mengandung nilai religius ketuhanan dan nilai religius sosial kemanusiaan. Yang terdapat pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Siswanto (2010:74) keakuratan perolehan data bergantung sepenuhnya pada peneliti, karena proses pengambilan data tidak akan berlangsung sekali jadi, malah akan terjadi proses pengulangan dimana peneliti akan bergerak mundur dan maju dalam usaha memperoleh tingkat akurasi data yang semakin baik.

Dalam melakukan analisis data maka penulis menggunakan metode *close reading* yaitu dengan teknik membaca dan mencatat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang tertulis yang digunakan sebagai bukti, metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

- b. Setelah membaca, selanjutnya akan dilakukan tahap identifikasi serta inventarisasi terhadap permasalahan yang ditemukan dari kumpulan puisi karya Sapardi Djoko Damono tersebut.

Metode *close reading* ini pada dasarnya hanya digunakan pada tahap analisis puisi serta pencarian data penguat atau referensi untuk memperkuat atau membantu dalam proses penganalisisan puisi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis puisi puisi karya Sapardi Djoko Damono pada penelitian ini adalah Secara lebih rinci deskripsi analisis penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membaca puisi, membaca kumpulan puisi untuk memahami puisi tersebut secara berulang-ulang dan cermat kata demi kata dan kalimat demi kalimat.

- b) Mengidentifikasi kata/baris/bait-bait puisi yang mengandung nilai religius, mengambil data yang berkaitan dengan unsur-unsur nilai-nilai religius.
- c) Megklasifikasikan berdasarkan aspek ketuhanann dan aspek sosial kemanusiaan.
- d) Mendiskripsikan hasil analisis.
- e) Menyimpulkan hasil analisis.

Setelah data terkumpul, penulis akan mengutip puisi Sapardi Djoko Damono yang memiliki nilai religius yang terdapat pada kumpulan puisinya. Dengan demikian maka penulis akan bisa lebih terarah. Selanjutya didiskripsikan berdasarkan fenomena sosial yang dijadikan acuan penelitian.

Dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni untuk memperoleh data yang memilki kandungan nilai religius yang terdapat pada kumpulan puisi Sapardi Djoko Damono yang diharapkan mampu untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan manusia dengan Tuhannya.

Dalam buku *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono pada cetakan kelima ini memuat seratus dua judul puisi. Namun disini penulis hanya menganalisis dua puluh empat puisi sebagai objek penelitian. Dan kemudian membaginya dalam dua bagian yaitu puisi yang mengandung nilai religius ketuhanan dan nilai religius sosial kemanusiaan.

Adapun judul puisi dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* tersebut adalah:

No	Judul Puisi	Nilai Religius	
		Ketuhanan	Sosial Kemanusiaan
1.	Tangan Waktu	-	-
2.	Sajak Desember	v	
3.	Di Pemakaman		
4.	Suara		
5.	Pada Suatu Malam		
6.	Tentang Seorang Penjaga		

	kubur yang Mati		
7.	Tengah Hari		
8.	Sementara Kita Saling Berbisik		
9.	Saat Sebelum Berangkat		
10.	Berjalan di Belakang Jenazah		
11.	Sehabis Mengantar Jenazah	v	
12.	Lanskap		
13.	Hujan Turun Sepanjang Jalan		
14.	Kita Saksikan		
15.	Dalam Sakit		
16.	Sonnet: Hei! Jangan Kaupatahkan		
17.	Ziarah		
18.	Dalam Doa I	v	
19.	Dalam Doa II	v	
20.	Dalam Doa III		
21.	Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka		
22.	Sajak Perkawinan		
23.	Gerimis Kecil di Jalan Jakarta, Malang		
24.	Kupandang Kelam yang Merapat ke Sisi kita		
25.	Bunga-Bunga di Halaman		
26.	Pertemuan		
27.	Sonnet: X		
28.	Sonnet: Y		
29.	Jarak		
30.	Hujan dalam Komposisi, 1		
31.	Hujan dalam Komposisi, 2		

32.	Hujan dalam Komposisi, 3		
33.	Iring-iringan di Bawah Matahari		
34.	Cahaya Bertebaran		
35.	Variasi pada Suatu Pagi		
36.	Malam Itu Kami di Sana		
37.	Di Beranda Waktu Hujan		
38.	Kartu Pos Bergambar: Taman Umum, New York		
39.	New York, 1971		
40.	Dalam Kereta Bawah Tanah, Chicago		
41.	Kartu Pos Bergambar: Jembatan Golden Gate, San Francisco		
42.	Mata Pisau		v
43.	Tentang Matahari		v
44.	Berjalan Ke Barat Waktu Pagi Hari		v
45.	Cahaya Bulan Tengah Malam		
46.	Narcissus		
47.	Catatan Masa Kecil, 1		
48.	Catatan Masa Kecil, 2		
49.	Catatan Masa Kecil, 3		
50.	Aquarium		v
51.	Sajak, 1		
52.	Sajak, 2		
53.	Di Kebun Binatang		v
54.	Percakapan Malam Hujan		
55.	Telur, 1		
56.	Telur, 2		

57.	Sehabis Suara Guruh		
58.	Muara		
59.	Sepasang Sepatu Tua		
60.	Di Banjar Tunjuk, Tabanan		
61.	Sungai, Tabanan		
62.	Kepada I Gusti Bagus		
63.	Bola Lampu		v
64.	Pada Suatu Pagi Hari	v	
65.	Bunga, 1		
66.	Bunga, 2		
67.	Bunga, 3		
68.	Puisi Cat Air untuk Rizki		
69.	Lirik untuk Lagu Pop		
70.	Tiga Lembar Kartu Pos		
71.	Sandiwara, 1		
72.	Sandiwara, 2		
73.	Lirik untuk Improvisasi Jazz		
74.	Yang Fana Adalah Waktu	v	
75.	Tuan		
76.	Cermin, 1		v
77.	Cermin, 2		
78.	Dalam Diriku	v	
79.	Kuhentikan Hujan		
80.	Benih		
81.	Di Tangan Anak-Anak		v
82.	Di atas Batu		
83.	Angin, 3		
84.	Cara Membunuh Burung		v
85.	Sihir Hujan	v	
86.	Metaforsis		

87.	Perahu Kertas	v	
88.	Kami Bertiga		
89.	Telinga		v
90.	Topeng		
91.	Hujan Bulan Juni		v
92.	Aku Ingin	v	
93.	Sajak-Sajak Empat Seuntai		
94.	Di Restoran		v
95.	Dalam Doaku		
96.	Pada Suatu Hari Nanti		
97.	Sita Sihir		
98.	Batu		
99.	Maut		
100.	Hujan, Jalak, dan Daun Jambu		v
101.	Ajaran Hidup		v
102.	Terbangnya Burung	v	